



ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai upaya pembentukan norma internasional khususnya norma perdamaian yang dilakukan oleh IOC dalam ajang olahraga 4 tahunan Olimpiade. Setelah mengetahui bagaimana dan apa norma perdamaian yang terbentuk, penelitian dilanjutkan dengan melihat penerapan norma menggunakan contoh kedua negara di Semenanjung Korea. Penelitian ini akan menggunakan konsep konstruktivis untuk melihat mengapa dan bagaimana norma bisa berpengaruh serta berkembang dalam sistem internasional, selain konstruktivis penggunaan *functional perspective* juga digunakan untuk menggambarkan bagaimana pembentukan norma bisa terjadi dan bagaimana norma bisa bertahan dalam kehidupan. Penelitian ini akan menceritakan kronologi dari awal munculnya *ancient Olympic* hingga *modern Olympic* untuk melihat perkembangan norma yang dibentuk. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan hubungan antara dua negara di Semenanjung Korea dengan Olimpiade untuk melihat penerapan dari norma perdamaian yang dibentuk pada ajang Olimpiade.

Kata Kunci: Olimpiade, IOC, Norma, Perdamaian, Korea, Konstruktivis, *Functional perspectives*.



ABSTRACT

This research discusses the formation of international norms especially peace norms which conducted by IOC in Olympic Games. After knowing how and what peace norms were formed, the research continued by seeing the application of norms using North and South Korea as an example. This research using constructivism to explain why and how norms can influence and develop. *Functional perspective* also used in research to describe how norms can occur and survive in political life. The research will draw chronology of ancient Olympic from the beginning until modern Olympic to see the development of formation norms. After that, it continued with an explanation of the relation between two Koreas with the Olympic games to see the application of peace norms.

Keywords: Olympic, IOC, Norms, Peace, Korea, Constructivism, *Functional Perspectives*.